

PERAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SEBAGAI PENGGERAK
EKONOMI LOKAL DI SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG



(Pengabdian)

TOTON, SE. M.Si.
NID : 0202056203

UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "A" No: 2192/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	02/ST/FEB-UBL/X/2018
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : **Toton, S.E., M.Si.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) dengan Judul "Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal di SMK Negeri 3 Bandar Lampung".

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 28 Januari 2019

Dekan,

UBL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Pengabdian : Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal Di SMK Negeri 3 Bandar Lampung
- b. Bidang Ilmu : Manajemen
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Toton, SE, M.Si.
 - b. Jenis Kelamin : Laki – Laki
 - c. Pangkat/Gol/NIP : III/e
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/Prodi : Ekonomi/Manajemen
 - f. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 - g. Bidang Keahlian : Agribisnis
 - h. Waktu : 3 Bulan
 - i. Lokasi Pengabdian : Provinsi Lampung
 - j. Biaya : Rp.5.000.000.-
 - k. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung , 30 Januari 2019

Mengetahui :

Dekan,


Dr. Andala Rama Putra Barusman, SE, MA, Ec.

Ketua,



Toton, SE, M.Si.

Menyetujui :
Kepala LPPM-UBL



Dr. Hendri Dusan, SE, MM.



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)
Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011 / S.Ket / LPPM-UBL / II / 2019

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : Toton SE, M.Si |
| 2. NIDN | : 0202056203 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Bandar Lampung, 02 Mei 1962 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Lektor, IIIc/, 01 September 2001 |
| 5. Jabatan, TMT | : Asisten Ahli. |
| 6. Bidang Ilmu | : Agribisnis |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Manajemen |
| 8. Unit Kerja | : FEB Universitas Bandar Lampung |

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul
: **"Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai
Penggerak Ekonomi Lokal di SMK Negeri 3 Bandar
Lampung "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 01 Februari 2019
Kepala LPPM-UBL

Dr. J. Duan, SE., M.M.

Tembusan:

1. Rektor UBL (Sebagai Laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG

Jl. Cut Mutia No. 21 Telp. (0721) 482037 Teluk Betung Utara - Bandar Lampung, 35214
E-Mail: info@smkn3-bdl.sch.id website: www.smkn3-bdl.sch.id

Nomor : 897/0506/IV/40/03-SK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permintaan Kesediaan Memberikan Pelatihan/Penyuluhan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Univ. Bandar Lampung
Di-
Jl. ZA. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Universitas Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Suniyar, S.Pd.M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Bandar Lampung
Alamat : Jl. Cut Mutia No. 21 Gulak Galik Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung, untuk memberikan Materi kegiatan pelatihan/penyuluhan berjudul "Peran SMK Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal" di SMK Negeri 3 Bandar Lampung.

Demikian permohonan ini, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 21 Januari 2019
Kepala Sekolah,

SUNIYAR, S.Pd.M.Pd
NIP.19671007 198903 2 008





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG

Jl. Cut Mutia No. 21 Telp. (0721) 482037 Teluk Betung Utara - Bandar Lampung, 35214
E-Mail: info@smkn3-bdl.sch.id website: www.smkn3-bdl.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO: 897/063/TV.40/03.SK/2019

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Bandar Lampung Menerangkan
Bahwa:

Nama : TOTON,SE.M.Si
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Alamat : Kampus Universitas Bandar Lampung
Jl.ZA. Pagar Alam No.26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung

Telah Mengadakan Pengabdian tentang ekonomi daerah yang berjudul: Peran SMK Sebagai Penggerak
Ekonomi Lokal" di SMK Negeri 3 Bandar Lampung, dimulai tanggal 25 s/d 29 Januari 2019.

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Bandar Lampung, 30 Januari 2019
Kepala Sekolah,

SUNY AR.S.Pd.M.Pd
NIP. 19671007 198903 2 008



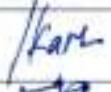
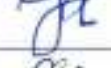
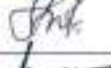



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG
Jl. Cut Mutia No. 21 Telp. (0721) 482037 Teluk Betung Utara - Bandar Lampung, 35214
E-Mail: info@smkn3-bdl.sch.id website: www.smkn3-bdl.sch.id

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN/PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Januari 2019
Tempat : Gedung SMK Negeri 3 Bandar Lampung
Jl. Cut Mutia No.21 Kel. Gulak Galik Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung.
Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d Selesai
Penyaji/Pemateri : TOTON,SE.M.Si
Anggota : ERWIN NOVANTA,SE.MM.
Judul Penelitian : Telah Mengadakan Pengabdian/Penyuluhan Tentang Ekonomi Daerah Yang Berjudul "Peran SMK Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal" di SMK Negeri 3 Bandar Lmapung, dimulai Tanggal 25 s/d 29 Januari 2019

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Sulistiowati	Kasubag Tata Usaha	
2	Rosmawizar, ST.Par.	Waka Penjamin Mutu	
3	Muladi, S.Pd.	Waka Kurikulum	
4	Dian Anggraini,S.Pd	Waka Kesiswaan	
5	Holidi, S.Pd.	Waka Sarana dan Prasarana	
6	Ellyani, S.Pd. M.M.	KPK Jasa Boga	
7	Amy Puji Risyatun, S.Pd.	KPK Tata Busana	
8	Nora Sindhu Hidayati, S.Pd.	KPK Tata Kecantikan	
9	Leni Norita, ST.Par.	KPK Perhotelan	

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
10	Syarif Sulton, S.ST.Par.	KPK UPW	
11	Nurhuda Budi P, S.Kom.,M.Kom.	KPK RPL	
12	Suyatmi, S.Pd.	Ka. Umum	
13	Dra. Nurlina	Koordi BK	
14	Hapipah, S.Pd.,M.Pd.	Ka. Perpustakaan	

Bandar Lampung, 30 Januari 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah,


SUNNY AR, S.Pd.M.Pd
NIP.19671007 198903 2 008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Peran SMK sebagai Penggerak Ekonomi	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
Tujuan Manfaat Pengabdian.....	3
Kolaborasi Ekonomi Sistem SMK dengan UMKM.....	
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
Kolaborasi Ekonomi Sistem SMK dengan Industri Besar.....	7
BAB IV HASIL DAN LUARAN.....	9
Praktik Kewirausahaan Peserta Didik Melalui Terjun Mengelola Bisnis Center.....	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	11

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN

Peran SMK Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal (Toaon, SE.M.Si. Dosen FE Universitas Bandar Lampung). Sesuai dengan konsepnya pendidikan sistem ganda merupakan bentuk pendidikan dan pelatihan keahlian sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, yang terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Selama ini industri dimanfaatkan oleh sekolah sebagai tempat pembelajaran tentang manajemen dan organisasi produksi. Seperti halnya SMK melakukan pengamatan cara kerja mesin dan produk dihasilkan dengan secara tidak langsung belajar tentang dan efisiensi. Selain itu peserta didik juga belajar tentang manajemen dan organisasi industri untuk belajar tentang dunia Usaha dan cara pengelolaan Usaha, sehingga mereka memiliki wawasan dan pengetahuan tentang dunia usaha.

Melalui belajar manajemen dan organisasi ini juga bisa menambah wawasan peserta didik pada dunia wirausaha yang berbasis teknologi. yang dimiliki peserta didik sesuai dengan keahlian yang dimiliki, maka SMK bisa menerapkan kolaborasi Ekonomi Sistem dengan Industri Besar dengan cara mengajukan permohonan kepada perusahaan besar untuk bergabung menjadi supplier. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan *tehnopreneurship* pada pendidik yang siap untuk kerja. Kemampuan *trechnopreneurship* yang dimiliki peserta didik dengan terjun langsung ke lapangan, memasarkan barang dan melayani peserta konsumen dapat menciptakan daya saing di DU/DI. Pengalaman dan keterampilan langsung peserta didik yang sudah belajar dan praktik langsung mengelola bisnis center sekolah diharapkan sebagai *feed back* (umpan balik) untuk DU/DI. serta kabolarasi dengan Perusahaan besar.

Keywod : Kabolarasi

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kurnia Nya
Telah memberikan kemudahan dalam rangka menyelesaikan Pengabdian masyarakat
dengan judul : “ Peran SMK Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal di SMK Negeri 3 Bandar
Lampung”

Kami telah berusaha dengan segala kemampuan kami unktuk melakukan pengabdian ini,
Namun masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari sempurna. Selesainya
pengabdian ini tidak terlepas dari kesempatan yang diberikan oleh Fakultas dan program
studi kepada kami untuk melakukan pengabdian ini sampai selesai.

Terimakasih atas perhatiannya mudah-mudahan kita selalu dibawah lindungan

Allah SWT Amin.....

Bandar Lampung, 30 januari 2019

Toton, SE. M.Si.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Skema Teori Penggerak Ekonomi Lokal.....	1
Fasilitator BUMDES Mandiri Masyarakat Untuk Buka Outlet.....	5.
Skema Praktik Tehnopreneurship di SMK.....	10

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Peran SMK Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA berpotensi mendorong terjadinya persaingan kompetitif baik dalam bidang sumber daya manusia, pengelolaan ekonomi, pemanfaatan teknologi dan industri MEA juga membuka peluang dan harapan lebih menantang, memaksa kita bekerja keras agar mampu mengambil peran dalam persaingan. Menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh dan dapat bersaing menjadi kewajiban utama bagi dunia pendidikan khususnya SMK, yang akan menjawab tantangan penggerak ekonomi lokal.

Mengapa fokus bidiknya tertuju pada ekonomi lokal?

Tujuan untuk mengangkat dan menggerakkan UMKM pedesaan supaya dapat meningkatkan kualitas produksi yang dikelolanya agar mampu berbicara di panggung internasional. Prasyarat utama yang harus dilakukan adalah penguatan ekonomi lokal dan penguasaan strategi kearifan lokal, sebagai bagian tak terpisahkan dari ekonomi dan kearifan global



skema di atas menggambarkan tentang peran SMK sebagai penggerak lokal, yang mampu mengatasi masalah-masalah yang berkembang di Indonesia, SMK yakin bisa mengatasi tantangan ini. Acuanannya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) SMK setempat yang tangguh dan profesional, dengan latar belakang disiplin ilmu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kini tengah menghasilkan peserta didik yang jumlahnya ratusan ribu orang, dengan

latar belakang wakil yang beraneka ragam profesi pekerjaan di keluarga masing-masing. Salah satu keunggulan SMK adalah mampu menghasilkan lulusan yang terampil dan tangguh kompetensi yang dimiliki. Hal ini merupakan suatu terobosan baru bagi dunia pendidikan di SMK Kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki lulusan SMK diharapkan memiliki nilai jual di berbagai DUDI. Kelincahan SMK sebagai penggerak ekonomi dengan terobosan program-programnya mengantarkan SMK lebih dikenal oleh usaha/Industri dan masyarakat. Kesempatan ini digunakan oleh SMK untuk mengadakan kerjasama baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. DU/DI digandeng Untuk proses pembelajaran dalam bentuk Praktek Kerja Industri (Prakerin), akan dalam bidang ekonomi DU/DI digandeng sebagai tempat menyalurkan lulusan SMK yang siap kerja. Harapan ke depan adanya peran SMK sebagai penggerak ekonomi llokal adalah mengembangkan ekonomi kreatif, dan sebagai penggerak imasyarakat, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta aksebitashingga masyarakat dalam mengaplikasikan prinsip agrobisnis dan agroindustry dapat memecahkan persoalan sehari-hari, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomii pedesaan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Kolaborasi Ekonomi Sistem SMK dengan UMKM

Kebijakan perbandingan SMK-SMA dengan rasio 70:30 diharapkan dapat mengurangi pengangguran karena SMK mempersiapkan lulusan yang siap bekerja melanjutkan pada jenjang berikutnya, bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Guru wirausaha di SMK memegang peranan yang sangat strategis dalam menanamkan sikap kewirausahaan bagi peserta didik, sehingga mindset peserta didik SMK berubah dari "lulus" dan mencari kerja menjadi sikap kewirausahaan. Sikap wirausaha ditandai oleh kemauan keras untuk mencapai keperluan dan kebutuhan individu memiliki keyakinan kuat atas kekuatan diri, jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko, dengan latihan nyata. Respon evaluatif terhadap aspek wirausaha, utamanya bisnis.

Tujuan yang sejatinya bukan sekedar mencetak tenaga technical skill tetapi lebih perubahan pada life dan sikap skills. peserta Multiplier didik effect SMK yang tersebut diharapkan akan muncul selanjutnya wirausaha- wirausahawan baru yang sangat bermanfaat bagi Negara dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti mampu menyerap tenaga kerja yang begitu besar dan sangat membantu dimasa krisis ekonomi Indonesia.

UMKM pada hal ini bertindak sebagai Unit produksi dengan keanekaragaman seperti pada program OVOP (One Village One Product). Keterkaitan SMK untuk UMKM dengan menggunakan sistem pembelajaran kewirausahaan dan SDM yang mampu melengkapi program UMKM sebagai wujud peran SMK dalam kolaborasi generasi ekonomi terpadu. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok Usaha ekonomi rakyat.

Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber manusia, desain dan teknologi, permodalan, serta iklim usaha. Untuk meningkatkan kesempatan, kemampuan, dan perlindungan UMKM telah ditetapkan suatu tentang pencadangan Usaha pendanaan, dan pengembangannya namun optimal.

Dalam rangka mengembangkan UMKM untuk menumbuhkan technopreneur Ship pada peserta didik, SMK ambil peran sebagai pusat penggerak UMKM, produk yang dihasilkan UMKM dapat di distribusikan melalui peserta didik lewat jaringan Binaan SMK yang berbasis IT melalui IJPJ (Unit Produksi dan Jasa) SMK. UPJ SMK merupakan salah satu bentuk wadah pembelajaran praktik peserta didik, yang didalamnya peserta didik terjun langsung dengan ilmu yang dimiliki, mulai dari sistem packaging, sistem desain/labeling, sistem controlling atau pengendali dan sebaga konsultan.

Kolaborasi Ekonomi Sistem SMK dengan Retail/ BUNDES

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal, Direktorat Pembinaan SMK (DPSMK) yang menyiapkan lulusannya untuk membawadengan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam bidang terampil bekerja yang sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), serta diharapkan dapat berwirausaha. Hal ini tercantum dalam UUSPN Pasal 18 dan pasal 15 yang mengatur Pendidikan Menengah Kejuruan, sejalan dengan rencana Pembangunan Jangka Panjang Departemen Pendidikan Nasional (RPJP Depknas) Tahun 2005-2025 SMK yang akan menjadi ikon dalam perkembangan dunia pendidikan menengah di negara kita.

Kualitas lulusan SMK turut secara langsung merefleksikan kualitas tenaga kerjaindonesia, oleh karena itu kualitas tenaga kerja harus dibangun untuk meningkatkan keunggulan kompetitif SDM yang tangguh dalam menghadapi persaingan di era bebas ASEAN. Dalam hal ini SMK sebagai pendidikan kejuruan harus menyiapkan peserta didik atau SDM yang memiliki kemampuan kerja sebagai tenaga kerja menengah sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri sehingga dapat memberikan terobosan dalam dunia usaha dengan menerapkan kolaborasi dengan DUDI. Sebagai contoh, SMK sebagai distributor untuk usaha retail, tidak hanya retail namun produksi iuga, dimana SMK sebagai sarana/wadah untuk menggerakkan ekonomi di pertokoan. Peran Smk Dalam Rangka Membangun Jaringan Bisnis Retail/Bumdes Kerjasama SMK dengan Masyarakat Berbasis Android. Fungsi Stokis sebagai media pembelajaran peserta didik sesuai dengan bidang keahlian.

Stokist SMK telah berhasil menggandeng toko-toko kecil di masyarakat sehingga dapat menyetok barang dagangan yang diperlukan masyarakat. Stokist SMK memkan harga bersahabat untuk para pedagang Manajemen bisnis dalam usaha ini juga sangat efisien dijalankan, mulai degan penanggung jawab yang langsung dipegang oleh Kepala Sekolah, dimotori oleh Kepala Bidang Bisnis Center, dan dibantu oleh manajer dalam masing-masing lini. Semua sentral stok barang sudah tercatat dalam sistem komputer yang bisa dipantau lewat android. Praktik kewirausahaan ini dilakukan melalui kegiatan stokist antara grosir barang. Stokist SMK tidak hanya melayani masyarakat, tetapi juga sebagai sarana melatih peserta didik untuk belajar berwirausaha. Peserta didik diajari untuk bagaimana caranya



memasarkan, menjual, dan membuat laporan keuangan. Jadi peserta didik langsung terjun di lapangan dan peran guru sebagai pendamping

Salah satu kolaborasi ekonomi sistem yang dapat dilakukan oleh SMK dengan Bumdes Mandiri Binaan SMK. Kolaborasi ekonomi sistem dengan bumdes, SMK berperan sebagai distributor serta sebagai pengendali manajemen kontrol yang berbasis IT. Bumdes binaan SMK menggunakan sistem manajemen kontrol yang berbasis IT untuk kegiatan transaksi penjualan barang, penerimaan barang dan Stock opname (persediaan barang) dan laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan sistem secara online yang dapat di kontrol oleh manajemen SMK yaitu bagian acounting.

Lini BUMDES binaan SMK mempunyai satu sistem yang dapat diakses lewat internet yang terpusat pada database sehingga data transaksi dari setiap lini BUMDES akan tersimpan. Dari sistem yang sudah diterapkan di setiap lini merupakan salah satu faktor yang dapat

menentukan kelancaran produksi dan penjualan. Kerjasama yang dilakukan SMK dengan BUMDES dapat melatih peserta didik menjadi lulusan yang siap kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Kolaborasi Ekonomi Sistem SMK dengan Kelompok Tani Peningkatkan kualitas lulusan SMK memerlukan adanya program antara SMK dari supply side dan demand side. Penyesuaian dari Supply Side penyesuaian jurusan yang dihasilkan oleh pendidikan kerja. Sebagai kolaborasi sistem ekonomi SMK dengan kelompok sebagai informasi kebutuhan pangan. Kelompok tani menyangkut komoditas bahan pangan dari para petani, selanjutnya SMK melakukan koordinasi dengan kelompok tani berkenaan dengan peran SMK sebagai tempat produksi, pengemasan, dan penjualan (bermitra dengan UMKM) hasil pengolahan bahan pangan. Skema di atas menjelaskan tentang system Intergrated Ecofarming. Kolaborasi Ekonomi Sistem dengan Kelompok Tani, SMK mampu mengedukasi peserta didik dengan mengajarkan bagaimana cara mengolah limbah pertanian, mengolah jerami dengan menggunakan alat teknologi yang dimiliki SMK. SMK mampu melakukan Integrated Ecofarming di pertanian dengan cara simultan maka lulusan SMK mampu menjadi tenaga kerja handal, meningkatkan nilai tambah dan memanfaatkan limbah pertanian serta dapat tumbuh mendidik petani-petani muda yang modal. Saat ini pertanian merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak, sediaan diharapkan mampu menjadi bekal keterampilan untuk terjun di dunia pertanian.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Kolaborasi Ekonomi Sistem SMK dengan Industri Besar

Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia telah diarahkan pada tujuan menggunakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta menggenggam sikap profesional. Mewujudkan tujuan ini, diadakan Pendidikan Sistem ganda (PSG) yang merupakan kebijakan publik dalam bentuk pendidikan keahlian nasional, yang diwujudkan dengan memadukan secara sistematis dan senantiasa antara program pendidikan di SMK dengan program penguasaan keahlian diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada dunia kerja. Daya adaptasi adalah tingkat kemampuan untuk menyesuaikan diri pada dunia kerja bagi peserta didik SMK yang melaksanakan PSG. Idealnya peserta didik SMK memiliki daya kerja yang tinggi yang juga diwujudkan dalam kecepatan beradaptasi terhadap dunia kerja sebagai hasil proses pendidikan, khususnya sebagai wujud keberhasilan PSG di sekolahnya. Apakah kenyataan di lapangan sesuai dengan harapan perlu kajian lebih lanjut. Institusi pasangan atau dunia usaha/dunia industri (DU/DI) berperan aktif dalam pelaksanaan PSG.

Sesuai dengan konsepnya pendidikan sistem ganda merupakan bentuk pendidikan dan pelatihan keahlian sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, yang terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Selama ini industri dimanfaatkan oleh sekolah sebagai tempat pembelajaran tentang manajemen dan organisasi produksi. Seperti halnya SMK melakukan pengamatan cara kerja mesin dan produk dihasilkan dengan cara tidak langsung belajar tentang dan efisiensi. Selain itu peserta didik juga belajar tentang manajemen dan organisasi industri untuk belajar tentang dunia Usaha dan cara pengelolaan Usaha, sehingga mereka memiliki wawasan dan pengetahuan tentang dunia usaha.

Melalui belajar manajemen dan organisasi ini juga bisa menambah wawasan peserta didik pada dunia wirausaha yang berbasis teknologi. yang dimiliki peserta didik sesuai dengan keahlian yang dimiliki, maka SMK bisa menerapkan kolaborasi Ekonomi Sistem dengan Industri Besar dengan cara mengajukan permohonan kepada perusahaan besar untuk bergabung menjadi supplier. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan technopreneurship pada pendidik yang siap untuk kerja. Kemampuan technopreneurship yang dimiliki peserta didik dengan terjun langsung ke lapangan, memasarkan barang dan melayani

peserta konsumen dapat menciptakan daya saing di DU/DI. Pengalaman dan keterampilan langsung peserta didik yang sudah belajar dan praktik langsung mengelola bisnis center sekolah diharapkan sebagai feed back (umpan balik) untuk DU/DI.

BAB. IV HASIL DAN LUARAN

Praktik Kewirausahaan Peserta Didik Melalui Terjun Mengelola Bisnis Center

Pendidikan kejuruan itu adalah pendidikan ekonomi sehingga tiga pertanyaan berikut harus dijawab dengan tepat, yaitu *what to produce, how to produce, and for whom*. SMK harus pro-penciptaan lapangan kerja, pro-kegiatan ekonomi, pro-pertumbuhan ekonomi, pro-pemerataan ekonomi, dan pro-kesejahteraan (*pro-job, pro-activity, pro-growth, pro-distribution, dan pro-prosperity*). Konsep tersebut harus diterapkan jika eksistensi SMK tidak ingin terpinggirkan dan mengalami disfungsi masalah. Korelasinya, keberadaan SMK yang hanya berkuat pada penyiapan peserta didik untuk bekerja, menjadi buruh ada perusahaan milik orang lain, harus ditepis jauh-jauh.

SMK, tidak boleh berkuat sebagai mana katak dalam tempurung. Akan militan ber-SDM tinggi. SDM luwes, melek teknologi, terampil, satu alat handal pencetak SDM tetapi terus berinovasi mencetak generasi yang memiliki sifat-sifat kreatif, inovatif, dan memiliki kecerdasan majemuk. Salah satu alat handal pencetak SDM tinggi adalah sekolah berkualitas tinggi.

Meretas ke arah itu SMK harus memformat ide-ide besar, sekaligus mengimplementasikannya, baik melalui pendidikan akademis maupun non akademis. Pendidikan berkualitas bisa dibidik dari banyak Sisi tidak hanya akademis, non akademis pun menjadi bidikan yang tidak luput dari perubahan pendidikan. Karena pendidikan yang ditandai dari keberhasilan membangun Sumber Daya Manusia guna mengeksploitasi Sumber Daya Alam. Bentuk dari kesempatan yang diberikan kepada sekolah untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat dalam bidang ekonomi dapat berupa usaha perdagangan dalam berbagai jenis dan macamnya, dan inilah yang disebut dengan Bisnis Center. Bisnis Center SMK menandai keberhasilan awal bidang non akademis dalam rangka membentuk peserta didik menjadi seorang entrepreneur muda meliputi zona percontohan seperti *education center zone, boarding school character dan bisnis center technopreneurship*.

Education Center Zone merupakan zona untuk mengenyam pendidikan formal seperti kelas, ruang praktikum, ruang praktik kejuruan, dan perpustakaan. *Bisnis center Technopreneurship* Bidang Otomotif dapat membuka Bengkel Motor, Bidang multi Media & Broadcasting dapat membuka Studio Foto dan Shooting, Bidang Audio Video, bidang pemesinan dengan Bengkel las bubut. Pendirian *Bisnis Center Interpreneur zone* bisa didayagunakan dibuka untuk umum

Bisnis Center sekolah bisa juga berupa bank mini pendidikan, Apotik, dan klinik kesehatan. Dikatakan bank mini karena masih berskala lokal dalam lingkup sekolah bank mini pendidikan ini bisa berelasi dengan bank-bank yang ada, baik bank milik pemerintah maupun swasta. Korelasi dengan bank skala besar berfungsi sebagai ikon manajemen sekolah dan digunakan untuk praktik langsung peserta didik jurusan perbankan. Bank pendidikan bisa menjalankan sistem kredit seperti di bank skala besar antara lain kredit biaya pendidikan, sarana pendidikan, modal kerja peserta didik, dan modal kerja wali peserta didik.



Gambar 10.12 Skema Praktik Technopreneurship

Skema 10.12 menjelaskan bahwa praktik technopreneurship yang dilakukan oleh peserta didik lebih menekankan pada pengembangan karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan sekolah seperti English Club, Taruna, Pramuka, dan kegiatan keagamaan. Outputnya, menjadikan peserta didik sebagai subjek sekaligus pelaku perekonomian, bukan hanya sebagai objek perekonomian yang cenderung konsumtif. dalam soal boarding school, SMK diakui tertinggal jauh dengan pondok pesantren, yang sudah lama menerapkan sistem ini, namun bukan berarti lantas tinggal diam dan tidak mengejar ketertinggalan.

BAB V KESIMPULAN

Peran SMK harus memformat ide-ide besar, sekaligus mengimpleentasikannya, baik melalui pendidikan akademis maupun non akademis. Pendidikan berkualitas bisa dibidik dari banyak Sisi tidak hanya akademis, non akademis pun menjadi bidikan yang tidak luput dari perubahan pendidikan. Karena pendidikan yang ditandai dari keberhasilan membangun Sumber Daya Manusia guna mengeksploitasi Sumber Daya Alam. Bentuk dari kesempatan yang diberikan kepada sekolah untuk belajar berinteraksi dengan mosyarakat dalam bidang ekonomi dapat berupa usaha perdagangan dalam berbagai jenis dan macamnya, dan inilah yang disebut dengan Bisnis Center. Bisnis Center SMK menandai keberhasilan awal bidang non akademis dalam rangka membentuk peserta didik menjadi seorang enthrepreneur muda eliputi zona percontohan seperti education center zone, boarding school character dan bisnis center tehnopreneurship.

Daftar Pustaka

- Armstrong, Thomas. 2004. Sekolah Para Juara. Bandung: PT. Mizon Pustako
- Azzaini, Jamil. 2015. ON. Jakarta: Mizzania
- BPS. 2016. Ketenagakeriaan. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Dioionegoro, Wardiman. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Depdiknas
- GIZ. 2015. Guidelines Designing TVET Measures. Germany
- ILO. 2014. ASEAN Community 2015: Managing integration for Better Jobs and Shared Poverty. Bangkok
- J.E. Thurman, A.E. Louzine, K.Kogi. 1993. Peningkatan Produktivitas Sekaligus Perbaikan Tempat Kerja. Jakarta: PT. Komunikasiaya Pratama
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2008. Pengembangan Program Prakerin. Jakarta
- , 2016. Peta Jalan Pengembangan SMK 2017-2019. Jakarta
- , 2016. Revitalisasi Pendidikan Vokasi. Jakarta
- Lee Kuan Yew School of Public Policy. 2016. Technical and Vocational Education and Training in Indonesia: Challenges and Opportunities for the Future. National University of Singapore
- Prosser, Charles. 1950. Vocational Education in a Democracy. Chicago American Technical Society
- Republik Indonesia. 1990. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Pasal 29 Ayat 2 Tentang Unit Produksi 2016. Inpres No.9 tentang Revitalisasi SMK Stoltz,Paul. 2003. Adversity Quotient @ Work. Batam: Interaksara Vygotsky. 1971. Psychology of Arts. New York: MIT Press